

## **BAB II**

### **DASAR TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Dasar Teori**

##### **2.1.1. Pengertian Zakat Fitrah**

Secara etimologi, kata zakat dalam bahasa Arab memiliki beberapa makna, di antaranya bersih, suci, berkembang, dan bertambah, sedangkan kata fitrah berasal dari akar kata *fitr* yang berarti penciptaan atau keadaan asal manusia. Dengan demikian, zakat fitrah secara bahasa dapat diartikan sebagai pembersihan dan penyucian diri sesuai dengan fitrah manusia. Sedangkan dalam terminologi syariat Islam, zakat fitrah adalah zakat yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim menjelang hari raya idul fitri sebagai bentuk penyucian diri dari segala kekurangan yang mungkin terjadi selama menjalankan ibadah puasa (Baitulmaal Muamalat, 2025). Rasulullah SAW bersabda:

“Rasulullah SAW mewajibkan zakat fitrah sebagai penyuci bagi orang yang berpuasa dari perbuatan yang sia-sia dan perkataan kotor serta sebagai makanan bagi orang miskin.” (HR Abu Dawud dan Ibnu Majah).

Waktu kewajiban membayar zakat fitrah dimulai setelah matahari terbenam diakhir Ramadan malam idul fitri. Kewajiban tersebut bagi orang yang menjumpai dua masa, yaitu masa akhir bulan Ramadan dan masa awal Syawal malam Idul Fitri. Mengenai hal tersebut, ulama menjelaskan zakat fitrah tidak wajib bagi bayi yang dilahirkan pada awal Syawal malam idul fitri, sebab bayi tersebut tidak menjumpai masa akhir Ramadan, berbeda dengan orang yang meninggal dunia pada awal Syawal malam idul fitri, maka orang tersebut tetap diwajibkan membayar zakat fitrah karena telah menjumpai masa akhir Ramadan dan masa awal Syawal malam idul fitri. Zakat fitrah boleh ditunaikan pada awal bulan Ramadan, akan tetapi umat Islam disunahkan membayar zakat fitrah waktu pagi hari raya idul fitri

sebelum melaksanakan salat idul fitri (IAINU TUBAN, 2023). Sebagaimana hadist Ibnu Umar Ra dalam riwayat al Bukhari:

“Rasulullah SAW memerintahkan membayar zakat fitrah kepada umatnya sebelum melaksanakan salat idul fitri.” (HR Bukhari).

Zakat fitrah wajib ditunaikan bagi setiap jiwa laki-laki maupun perempuan, dengan syarat beragama Islam, hidup pada saat bulan Ramadan, dan memiliki kelebihan rezeki atau kebutuhan pokok untuk malam dan Hari Raya Idul Fitri (BAZNAS, 2021). Sebagaimana hadist Ibnu Umar Ra:

“Rasulullah SAW mewajibkan zakat fitrah satu sha' kurma atau satu sha' gandum atas umat muslim; baik hamba sahaya maupun merdeka, laki-laki maupun perempuan, kecil maupun besar. Beliau saw memerintahkannya dilaksanakan sebelum orang-orang keluar untuk shalat.” (HR Bukhari Muslim).

Menurut mazhab Maliki, satu sha' sama dengan empat mud, dan satu mud itu sama dengan 675 gram. Jadi satu sha' setara dengan 2.700 gram atau 2,7 kg. Sedangkan menurut pendapat mazhab Syafi'i, satu sha' itu sama dengan 2.751 gram (2,75 kg). Dan menurut pendapat mazhab Hambali, ukuran satu sha' itu sama dengan 2,2 kg. Menurut mazhab lainnya, yakni mazhab Hanafi, ukuran satu sha' jauh lebih tinggi, yaitu 3,8 kg. Sehingga ulama Indonesia menetapkan jalan tengahnya, yakni satu sha' adalah 2,5 kg. Berdasarkan hal tersebut, maka lazim umat islam di Indonesia mengeluarkan zakat fitrah sebesar 2,5 kg beras. Namun ketiga mazhab yaitu Maliki, Syafi'i dan Hambali berdasarkan hadits menekankan tidak boleh zakat dengan menggunakan uang, melainkan harus berupa makanan yang kita makan sehari-hari, untuk di Indonesia umumnya adalah beras, yang boleh zakat menggunakan uang hanya mazhab Hanafi (Diskominfo Kota Samarinda, 2021). Mengenai hal ini, para ulama, diantaranya Syaikh Yusuf Qardawi membolehkan zakat fitrah ditunaikan dalam bentuk uang yang setara dengan satu sha' gandum, kurma atau beras (BAZNAS, 2021).

Zakat harus disalurkan kepada delapan golongan yang berhak menerima zakat, yaitu fakir, miskin, amil, muallaf, riqab, gharimin, fi sabilillah, dan ibnu sabil (Bank Mega Syariah, 2023). Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an :

“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.” (QS At-Taubah: 60).

### 2.1.2. Laravel

Laravel adalah *framework* PHP yang *open source*, dirilis di bawah lisensi MIT, dan dibangun dengan arsitektur *Model-View-Controller* (MVC). Laravel dirancang untuk memudahkan pengembangan aplikasi *web* dengan memberikan struktur yang jelas dan sintaks yang ekspresif serta elegan.

Berbasis pada konsep MVC, Laravel memisahkan logika aplikasi (*Model*), tampilan (*View*), dan kontroler (*Controller*) untuk meningkatkan keteraturan dan fleksibilitas dalam pengembangan. Hal ini memungkinkan pengembang untuk fokus pada setiap aspek secara terpisah, sehingga memudahkan dalam pemeliharaan dan pengembangan fitur baru.

Keunggulan utama Laravel terletak pada kemampuannya untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak dengan mengurangi biaya pengembangan awal dan biaya pemeliharaan. *Framework* ini menyediakan berbagai fitur bawaan yang sangat membantu, seperti sistem *routing* yang sederhana, autentikasi, *middleware*, migrasi basis data, dan sistem templating Blade, yang semuanya dirancang untuk menghemat waktu dan usaha dalam pengembangan aplikasi.

Selain itu, Laravel menawarkan ekosistem yang kuat, termasuk alat pengelolaan paket melalui Composer, sistem *task scheduling*, *queue*

*management*, dan integrasi dengan berbagai layanan pihak ketiga. Dengan demikian, Laravel tidak hanya memudahkan pengembangan aplikasi dari nol, tetapi juga memungkinkan pengembang untuk membangun aplikasi yang skalabel dan mudah diadaptasi sesuai kebutuhan, sambil tetap mempertahankan kode yang bersih dan terstruktur (Hermanto, 2019).

### **2.1.3. HyperText Markup Language (HTML)**

Bahasa yang digunakan untuk mendefinisikan struktur halaman *Web* disebut *Hyper Text Markup Language*, atau HTML. Halaman *web* termasuk judul, teks, tabel, daftar, dan gambar dapat dipublikasikan secara *online* menggunakan HTML. *Web* HTML dapat digunakan untuk mencari informasi, Spreadsheet, membuat cuplikan suara, membuat klip video, dan membuat aplikasi lainnya. Semua fitur tersebut dapat disertakan langsung didalam halaman dengan HTML, penulis mendeskripsikan struktur halaman dengan menggunakan *markup* atau penanda (Sulistiyorini, Sova, & Ramadhan, 2022).

### **2.1.4. Cascading Style Sheets (CSS)**

CSS merupakan kumpulan kode-kode yang bertujuan untuk mengatur gaya tampilan atau *layout* elemen yang tertulis dalam bahasa *markup* supaya lebih menarik. CSS memiliki kedekatan yang sangat erat dengan HTML, sehingga kinerja keduanya tidak dapat dipisahkan. HTML sendiri merupakan bahasa *markup* dan CSS memperbaiki *style*, sehingga kedua bahasa pemrograman ini harus terus beriringan (Purba, 2021).

### **2.1.5. JavaScript**

JavaScript adalah teknologi sisi *browser* yang dirancang untuk meningkatkan sifat dinamis aplikasi *web*. Bahasa yang disebut JavaScript adalah sekelompok skrip yang dijalankan didalam dokumen HTML. Bahasa pemrograman ini memberikan fungsionalitas tambahan pada HTML dengan memungkinkan pengguna menjalankan perintah untuk variabel atau fungsi dengan nama berbeda, seperti TEST, untuk variabel bernama test. Setiap instruksi diakhiri dengan maknanya disisi *browser*, bukan disisi *server web*.

Karena JavaScript mengenali perbedaan antara nama variabel dan fungsi yang menggunakan huruf kapital dan huruf kecil, seperti karakter titik koma, maka JavaScript merupakan bahasa yang "*case sensitive*" (Sulistiyorini, Sova, & Ramadhan, 2022).

#### **2.1.6. PHP**

PHP adalah bahasa pelengkap HTML yang memungkinkan dibuatnya aplikasi dinamis yang memungkinkan adanya pengolahan data dan pemrosesan data. Semua sintaks yang diberikan akan sepenuhnya dijalankan pada *server* sedangkan yang dikirimkan ke *browser* hanya hasilnya saja. Kemudian merupakan bahasa berbentuk *script* yang ditempatkan dalam *server* dan diproses di *server*. Hasilnya akan dikirimkan ke *client*, tempat pemakai menggunakan *browser*. PHP dikenal sebagai sebuah bahasa *scripting*, yang menyatu dengan *tag-tag* HTML, dieksekusi di *server*, dan digunakan untuk membuat halaman *web* yang dinamis seperti halnya *Active Server Pages (ASP)* atau *Java Server Pages (JSP)*. PHP merupakan sebuah *software Open Source* (Hermiati, Asnawati, & Kanedi, 2021).

#### **2.1.7. MySQL**

MySQL adalah program *database server* yang mampu menerima dan mengirimkan data dengan sangat cepat, *multi user* serta menggunakan perintah standar SQL (*Structured Query Language*) dan baik digunakan sebagai *client* maupun *server* (Elisa, Yana, & Noor, 2022).

### **2.2. Tinjauan Pustaka**

Penelitian Penelitian yang dilakukan oleh (Zandi, Sonatha, & Nova, 2022) mengenai "Sistem Informasi Penerimaan Donasi Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) pada Etalase Sedekah Kota Padang Berbasis Web Framework Laravel" membahas tentang pengembangan sistem informasi untuk mengelola penerimaan donasi ZIS. Sistem ini dirancang untuk membantu donatur, relawan, dan *administrator* dalam pengelolaan data donatur, penerima, dan transaksi donasi. Fokus utama penelitian ini adalah pengelolaan transaksi yang mencakup riwayat transaksi, pelaporan

periodik, dan survey terhadap penerima manfaat, menggunakan *framework* Laravel dan MySQL sebagai basis data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem tersebut dapat memfasilitasi pengelolaan transaksi ZIS dengan baik dan menawarkan potensi untuk pengembangan fitur pembayaran elektronik di masa mendatang.

Penelitian serupa dilakukan oleh (Al-Zikri, Wantoro, Abidin, & Molina, 2019) dalam studi mereka yang berjudul "Sistem Informasi Berbasis Web untuk Pengelolaan Penerima Dana Zakat, Infaq dan Sedekah." Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem yang dapat mengelola data penerima dana ZIS, khususnya pada Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Lampung. Sistem ini dirancang menggunakan metode model *waterfall* dan UML sebagai alat pengembangan sistem. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan memudahkan pengguna dalam mengelola data penerima dana ZIS serta memberikan kemudahan dalam proses pencarian dan pembuatan laporan, yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja oleh pimpinan melalui perangkat *mobile* atau komputer.

Penelitian lain oleh (Swara & Hakim, 2016) dalam "Perancangan Sistem Aplikasi Pengolahan Zakat Berbasis Web (Studi Kasus: Badan Amil Zakat Masjid Raya Andalas Kota Padang)" juga fokus pada pengelolaan Zakat, Infaq, Sedekah, dan Waqaf (ZISWAF). Sistem ini dirancang untuk memfasilitasi pengelolaan donasi ZISWAF dengan fitur-fitur seperti konfirmasi donasi oleh donatur, pengelolaan dana, penyaluran donasi, serta pelaporan yang dapat diakses oleh donatur, pimpinan, dan *admin*. Penelitian ini menggunakan PHP dengan *framework* CodeIgniter, serta CSS dan PHPMyAdmin untuk pengelolaan basis data, menunjukkan bahwa sistem yang dihasilkan efektif dalam pengelolaan data ZISWAF di Masjid Raya Andalas Kota Padang.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ramadan, Muhammad, Riansyah, & Munawaruzaman, 2020) dalam studi mereka yang berjudul "Aplikasi Pengolahan Zakat Online Berbasis Web Baznas Depok" membahas pengembangan sistem berbasis web untuk mengelola zakat secara online di lingkungan BAZNAS Kota

Depok. Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan perhitungan zakat yang harus dibayarkan oleh muzakki serta memberikan informasi terkait zakat kepada masyarakat. Sistem ini dikembangkan menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman dan MySQL sebagai basis data, dengan pendekatan model sekuensial linier dalam perancangannya. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan zakat dapat meningkatkan efisiensi pengolahan data dan mempercepat distribusi dana kepada mustahik. Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, seperti belum tersedianya fitur penghapusan data zakat yang telah tersimpan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Zikri, 2021) dalam studinya yang berjudul "Perancangan Sistem Pengelolaan Data Penerima Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah Menggunakan Framework Laravel" membahas pengembangan sistem berbasis web untuk mengelola data penerima dana ZIS di IZI Lampung. Sistem ini dirancang menggunakan metode waterfall dan analisis PIECES untuk membandingkan sistem lama dengan sistem baru serta menentukan kebutuhan fungsional dan nonfungsional. Pengembangan sistem menggunakan framework Laravel, bahasa pemrograman PHP, dan database MySQL dengan alat pemodelan UML, termasuk use case diagram, activity diagram, dan sequence diagram. Fitur utama sistem mencakup penginputan data, pencarian data, pembaruan data, serta pembuatan laporan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem ini meningkatkan efisiensi pengelolaan data penerima zakat, memberikan akses real-time, serta mempermudah pembuatan laporan bagi administrator.

Tabel 2. 1. Tabel Perbandingan Penelitian

<b>Penulis</b>	<b>Topik</b>	<b>Bahasa pemrograman</b>	<b>hasil Penelitian</b>
Indra Zandi, Yance Sonatha, & Fitri Nova (2022)	Sistem Informasi Penerimaan Donasi Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) pada Etalase Sedekah Kota Padang Berbasis Web	PHP, MySQL, Laravel	Mengembangkan sistem informasi penerimaan donasi dan ZIS yang mempermudah pengelolaan data donatur, penerima, relawan, serta transaksi ZIS. Sistem ini mencakup riwayat transaksi, pelaporan periodik, dan survei penerima manfaat dengan potensi pengembangan fitur e-payment.
Syahidan Mushab Al-Zikri, Agus Wantoro, Zaenal Abidin, Jon Idrison Molina (2019)	Sistem Informasi Berbasis Web untuk Pengelolaan Penerima Dana Zakat, Infaq dan Sedekah	PHP, MySQL, Laravel	Membuat sistem pengelolaan data penerima dana ZIS menggunakan metode waterfall dan UML. Sistem ini memudahkan dalam proses penginputan, pencarian, pengeditan data, serta pembuatan laporan yang dapat diakses oleh pimpinan melalui perangkat mobile atau komputer.
Ganda Yoga Swara, Dasman Hakim (2016)	Perancangan Sistem Aplikasi Pengolahan Zakat Berbasis Web (Studi Kasus: Badan Amil Zakat Masjid Raya Andalas Kota Padang)	PHP, MySQL, CodeIgniter	Menghasilkan sistem informasi berbasis web untuk pengelolaan ZISWAF dengan fitur konfirmasi donasi oleh donatur, pengelolaan dana, penyaluran donasi, dan pelaporan yang dapat diakses oleh donatur, pimpinan, dan admin.

Tabel 2. 2. Lanjutan Tabel Perbandingan Penelitian

<b>Penulis</b>	<b>Topik</b>	<b>Bahasa pemrograman</b>	<b>Hasil penelitian</b>
Muhamad Ramadan, Rafi Muhammad, Febsa Adi Riansyah, Ahmad Munawaruzaman (2020)	Aplikasi Pengolahan Zakat Online Berbasis Web BAZNAS Depok	PHP, MySQL	Mengembangkan aplikasi pengelolaan zakat online berbasis web untuk BAZNAS Depok yang memudahkan proses perhitungan dan pembayaran zakat. Aplikasi ini dibangun menggunakan diagram keterhubungan entitas, diagram aliran data, dan diagram transisi keadaan.
Syahidan Mushab Al Zikri (2021)	Perancangan Sistem Pengelolaan Data Penerima Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Menggunakan Framework Laravel	PHP, MySQL, Laravel	Mengembangkan sistem pengelolaan data penerima dana ZIS untuk IZI Lampung. Sistem ini dirancang dengan UML dan metode waterfall, serta dilengkapi fitur penginputan, pencarian, pengeditan data, dan pembuatan laporan yang memudahkan pengelolaan data penerima ZIS.

Tabel 2. 3. Lanjutan Tabel Perbandingan Penelitian

<b>Penulis</b>	<b>Topik</b>	<b>Bahasa pemrograman</b>	<b>Hasil penelitian</b>
Satria Afif Ma'arief (2025)	Aplikasi Zakat Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel	PHP, MySQL, Laravel	Membuat aplikasi Zakat berbasis web dengan menggunakan teknologi PHP dan Laravel, dengan fitur kalkulator zakat, transaksi oleh muzakki melalui amil, serta pendataan dan pengelolaan data muzakki dan mustahik